

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha penetasan telur itik family jaya farm milik bapak arian tomi pada satu kali periode penetasan untuk 12 mesin tetas mulai dari tanggal 24 Februari 2021 sampai tanggal 20 Mei 2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk mesin tetas yang digunakan yaitu sebanyak 12 unit (5 mesin dengan kapasitas 350 butir, 5 mesin dengan kapasitas 450 butir dan 2 mesin dengan kapasitas 330 butir) dengan persentase pengisian mesin tetas yaitu 95,43%. Telur tetas hanya berasal dari satu pemasok yaitu peternakan itik petelur bapak edi dengan persentase ketersediaan hanya 49,71%. Telur yang ditetaskan sebanyak 4.470 butir, yang menetas sebanyak 3.426 ekor dengan persentase menetas telur total yaitu 76,81%.
2. Biaya yang dikeluarkan selama periode produksi yaitu sebesar Rp.16.082.190 dengan penerimaan sebesar Rp. 30.937.500, maka pendapatan peternakan ini yaitu sebesar Rp. 14.855.310, dari hasil yang diperoleh usaha penetasan family jaya farm dapat dikatakan untung dengan R/C ratio 1,92.

5.2 Saran

1. Sebaiknya peternak mengisi mesin tetas dengan full-kapasitas agar mesin tetas yang digunakan lebih efektif dan efisien
2. Untuk pemasok telur tetas peternak sebaiknya mencari tambahan telur tetas dari pemasok lain, sehingga jika terjadi kendala ketersediaan telur

tetas di peternakan itik petelur bapak edi penetasan masih dapat berlangsung dengan stok telur tetas dari pemasok yang lain

3. Sebelum pengisian mesin tetas peternak disarankan untuk membersihkan telur tetas dan mengecek fertilitas telur terlebih dahulu sehingga daya tetas dapat ditingkatkan.
4. Pencatatan (recording) sebaiknya lebih dirapikan dan perlunya menambah pencatatan berupa pencatatan jumlah telur yang menetas, jumlah bibit jantan dan betina serta pencatatan penjualan bibit itik.

